

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya industri transportasi saat ini seimbang dengan tingginya mobilitas penduduk di Kota Batam. Banyaknya kendaraan yang digunakan oleh masyarakat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Masyarakat lebih tertarik menggunakan kendaraan sepeda motor. Hal ini dapat dilihat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik kota Batam terkait jumlah kendaraan roda dua terdata 216.248. Selain dari data tersebut, dapat kita lihat kondisi yang ada di jalan raya dipenuhi oleh kendaraan bermotor khususnya sepeda motor. Sepeda motor pada umumnya memiliki spesifikasi teknis dan desain yang sudah disesuaikan dengan standar pabrik sehingga yang memakainya merasa aman dan nyaman. Namun, sepeda motor yang digunakan oleh masyarakat saat ini kebanyakan telah mengalami modifikasi baik untuk keperluan bisnis maupun untuk kegemaran. Kegemaran dilakukan oleh para pecinta otomotif yang menginginkan perbedaan dari sepeda motor pada umumnya. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh pecinta otomotif pada kendaraan roda duanya yaitu pengecatan, mengubah bentuk motor, dan mengganti spare part. Untuk memodifikasi sepeda motor yang sesuai dengan keinginan dari konsumen, dibutuhkannya bengkel (workshop)(Wasiman and Saparudin 2022).

Studi kelayakan bisnis adalah latihan untuk menentukan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan suatu proyek atau aktivitas perusahaan disebut studi kelayakan bisnis. Menentukan jumlah keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi dalam suatu proyek, menghindari aktivitas yang tidak menguntungkan, mengevaluasi peluang investasi saat ini untuk memilih alternatif yang paling menguntungkan, dan menetapkan prioritas investasi adalah tujuan analisis bisnis. (Khamaludin, Juhara, and Sodikin 2019)

Bengkel SBS Garage and Paint merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang pengecatan motor. Bermula dari terus meningkatnya pencinta modifikasi motor di Kota Batam, bengkel SBS Garage and Paint merupakan bengkel pengecatan yang memiliki kualitas yang baik. Bengkel SBS Garage and Paint terletak di Buana Central Park, Kibing, Batu Aji, Kota Batam. Bengkel pengecatan ini menerima semua kendaraan untuk dimodifikasi tampilan motornya. Jenis kendaraan yang sering masuk kedalam bengkel SBS Garage and Paint adalah motor Kawasaki Ninja ss, Kawasaki inja rr, dan Yamaha rx-king. Jam operasional dari bengkel SBS Garage and Paint yaitu pukul 08.00 hingga 18.00 WIB pada hari Senin sampai Minggu. Bengkel ini terdiri dari dua lantai yakni lantai satu untuk *workshop* dan lantai dua untuk tempat tinggal pekerjanya. Segi harga pengecatan sepeda motor di bengkel SBS Garage and Paint tergantung dari permintaan konsumen yang menginginkan bagian motor atau pengecatan total dan tergantung dari kualitas cat yang diinginkan konsumen. Bengkel ini memiliki kualitas pengecatan level 1, level 2, dan level 3 sehingga harganya pun berbeda ditentukan dari kualitas cat dan

proses pengerjaan yang cepat. Mesin dan alat yang digunakan oleh bengkel ini adalah mesin kompresor, mesin poles, mesin gerinda, mesin pembuka baut, *spray gun* dan berbagai kunci.

Bengkel SBS Garage and Paint sudah berdiri dari tahun 2021 sampai sekarang, dalam bisnis pengecatan motor. Konsumen dari bengkel SBS Garage and Paint berasal dari beberapa daerah di Kota Batam, yaitu daerah Bengkong, Batam Center, dan Batu Aji, selama berdiri dalam bisnis pengecatan motor, bengkel SBS Garage and Paint sudah memiliki konsumen tetap, biasanya konsumen mengecat motor dengan tujuan untuk memodifikasi motor, hobi, dan ada juga untuk keperluan kontes motor. Berdasarkan data dari Korlantas Polri untuk kendaraan motor sampai tahun 2023 mencapai 802.784 motor atau 66,91% dari jumlah kendaraan yang ada di Kota Batam. Berdasarkan tujuan konsumen dan jumlah kendaraan motor yang terus meningkat, pemilik usaha bengkel SBS Garage and Paint ingin mengembangkan usahanya dibidang pengecatan motor. Untuk mendapatkan keuntungan dalam usaha pengecatan motor perlu dilakukan pengukuran studi kelayakan bisnis. Untuk meminimalisir resiko kerugian dari bisnis pengecatan motor. Untuk menentukan studi kelayakan bisnis pada usaha pengecatan motor dilakukan analisa dua aspek yaitu aspek finansial dan non finansial. Aspek finansial yaitu *net present value* (NPV), *internal rate of return* (IRR), *payback period* (PP), dan *Profitability Index* (PI), non finansial menggunakan analisis deskriptif pada aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen dan aspek hukum.

Metode yang digunakan untuk mengukur studi kelayakan adalah metode kelayakan usaha, metode kelayakan usaha adalah kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau usaha yang akan dijalankan, untuk menentukan dijalankan atau tidaknya usaha tersebut.

Bengkel SBS Garage and Paint dalam menjalankan usahanya belum pernah melakukan analisis kelayakan bisnis baik dari aspek keuangan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek hukum. Berdasarkan latar belakang permasalahan, peneliti ingin melakukan penelitian untuk memberikan masukan terhadap analisis kelayakan bisnis bengkel pengecatan motor. Adapun judul penelitian yang ingin dilakukan adalah “Analisis Kelayakan Bisnis Pengecatan Motor”.

1.2 Identifikasi Masalah

Pemilik bengkel ingin mengembangkan usahanya dibidang pengecatan motor. Namun belum pernah melakukan studi kelayakan bisnis. Sehingga bengkel SBS Garage and Paint belum tahu apakah usahanya dapat mendatangkan keuntungan atau tidak. Untuk itu diperlukan penentuan studi kelayakan bisnis untuk menentukan bisnis tersebut layak atau tidaknya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini dapat dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini menggunakan aspek kelayakan bisnis yaitu aspek keuangan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen, dan aspek hukum.
2. Dalam aspek pasar dan pemasaran, penelitian ini menggunakan strategi marketing mix yakni *product*, *price*, *place*, dan *promotion* dan (STP) (*Segmenting*, *Targeting*, dan *Positioning*)
3. Dalam aspek teknis, penelitian ini menilai tentang kesiapan suatu usaha.
4. Dalam aspek manajemen, penelitian ini menggunakan manajemen yang berkaitan dengan sumber daya manusia.
5. Dalam aspek hukum, peneliti menilai tentang kesiapan dokumen
6. Dalam aspek keuangan, penelitian ini menggunakan metode *net present value* (NPV), *internal rate of return* (IRR), *payback period* (PP), dan *Profitability Index* (PI).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana bentuk kelayakan bisnis bengkel SBS Garage and Paint ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kelayakan bisnis bengkel SBS Garage and Paint.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai acuan terhadap penulisan maupun penelitian pada tahap berikutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan tentang studi analisi kelayakan bisnis.

2. Bagi Bengkel SBS Garage and Paint

Penelitian ini memberikan manfaat bagi bengkel SBS Garage and Paint dalam pengembangan bisnisnya.

3. Bagi Pihak Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan dan sebagai acuan dan masukan terhadap penelitian pada masa yang akan datang